HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERILAKU SEKS PADA MAHASISWA TINGKAT 1 SEMESTER 1 DI STIKES MUHAMMADIYAH CIREBON TAHUN 2019

Dilistia Lestari[1], Firda Zulijah[2]
[1,2]STIKes Muhammadiyah Cirebon
dilistialestari@gmail.com ; zulfirda@gmail.com

ABSTRAK

Media sosial adalah penggabungan antara komunikasi personal yang dapat diartikan sebagai tempat atau wadah untuk berbagi antar individu (*to be shared one-to-one*) dengan media publik, untuk berbagi kepada siapa saja tanpa adanya kekhususan. Pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, berlangsung antara usia 12 sampai 21 tahun. Perilaku seks adalah suatu respons organisme atau seseorang terhadap rangsangan (stimulus) dari luar subjek tersebut yang dapat diamati baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial terhadap pengetahuan remaja tentang perilaku seks pada mahasiswa tingkat 1 semester 1 di STIKes Muhammadiyah Cirebon. Penelitian ini adalah penelitian analitis dengan rancangan *cross sectional,* jumlah subjek penelitian adalah 113 orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan didapatkan 71 responden penelitian. Hasil analisis diperoleh bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial terhadap pengetahuan perilaku seks pada remaja ($p<0,05$), yaitu didapatkan hasil pengguna media sosial mayoritas pengguna aktif sebanyak 55 responden (77,5%). Sedangkan pengetahuan remaja tentang perilaku seks mayoritas baik yaitu sebanyak 42 responden (59,2%).

Kata kunci : media sosial, pengetahuan, perilaku seks

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa transisi, di mana pada masa-masa seperti ini sering terjadi ketidakstabilan emosi maupun jiwa. Pada masa transisi ini remaja juga sedang mencari jati dirinya. Terbukanya akses informasi memungkinkan setiap orang untuk mengakses berbagai macam informasi termasuk yang menyajikan adegan seksual secara implisit. Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8% yang sudah terhubung ke internet. Indonesia merupakan negara dengan urutan ke-6 pengguna internet di dunia (Kemenkominfo, 2018).

Data lain dari hasil Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) 2017 menyatakan bahwa pengetahuan seks remaja Indonesia belum memadai yang dapat

deepublish Publisher

dilihat dengan hanya 35,3% remaja perempuan dan 31,2% remaja laki-laki berusia 15-19 tahun mengetahui bahwa perempuan dapat hamil dengan satu kali berhubungan seksual. Begitu pula gejala PMS kurang diketahui oleh remaja. Informasi tentang HIV lebih banyak diterima oleh remaja, meskipun hanya 9,9% remaja perempuan dan 10,6% laki-laki memiliki pengetahuan komprehensif mengenai HIV-AIDS. Tempat pelayanan juga belum banyak diketahui oleh remaja (SKRRI, 2017).

Perilaku seksual tidak hanya berhubungan seksual melainkan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama. Objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri (Sarwono, 2012).

Di Kota Cirebon, hal tersebut berdampak pada banyak kasus remaja yang terkena HIV/AIDS sekitar 62%. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan penggunaan media sosial terhadap pengetahuan remaja tentang perilaku seks pada mahasiswa tingkat 1 semester 1 usia 15-18 tahun di STIKes Muhammadiyah Cirebon.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode analitis dengan pendekatan *cross sectional,* yaitu suatu penelitian yang dilakukan pada satu waktu untuk mencari variabel independen yang meliputi penggunaan media sosial. Dan variabel dependen yaitu meliputi tentang pengetahuan remaja tentang perilaku seks. Subjek penelitian ini menggunakan beberapa kriteria meliputi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu seluruh mahasiswa tingkat 1 semester 1 dengan rentang usia 15-18 dan bersedia menjadi responden penelitian dan kriteria eksklusi yaitu responden yang tidak hadir saat penelitian berlangsung. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh dari penelitian berlangsung yaitu hasil dari pengisian kuesioner tentang penggunaan media sosial terhadap pengetahuan remaja tentang perilaku seks pada mahasiswa tingkat 1 semester 1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner atau berisi pernyataan tentang penggunaan media sosial dan pengetahuan remaja tentang perilaku seks.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial pada Mahasiswa Tingkat 1 Semester 1 STIKes Muhammadiyah Cirebon

Penggunaan Media Sosial	Frekuensi	Persentase (%)
Pasif (<4)	16	22,5
Aktif (>4)	55	77,5
Total	71	100,0

deepublish Publisher

Berdasarkan Tabel 1. didapatkan hasil pengguna media sosial mayoritas pengguna aktif yaitu sebanyak 55 responden (77,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja tentang Perilaku Seks pada Mahasiswa Tingkat 1 Semester 1 STIKes Muhammadiyah Cirebon

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	5	7.0
Cukup	24	33.8
Baik	42	59.2
TOTAL	71	100.0

Berdasarkan Tabel 2. didapatkan hasil pengetahuan remaja tentang perilaku seks mayoritas baik yaitu sebanyak 42 responden (59,2%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penggunaan Media Sosial terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Seks pada Mahasiswa Tingkat 1 Semester 1 STIKes Muhammadiyah Cirebon

Penggunaan Media Sosial	Pengetahuan						Total		P Value	A
	Baik		Cukup		Kurang					
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Pasif (<4)	2	12.5	9	56.3	5	31.3	16	100.0		
Aktif (>4)	3	5.5	15	27.3	37	67.3	55	100.0	0.036	0.05
TOTAL	5	7.0	24	33.8	42	59.2	71	100.0		

Dari hasil analisis bivariat Tabel 3. berdasarkan uji statistik dengan menggunakan uji c*hi-square* dengan diperoleh *P Value* = 0,036 sedangkan α = 0,05 dengan df= 1. Karena *P Value < 0,05,* maka keputusan H0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara penggunaan media sosial terhadap pengetahuan remaja tentang perilaku seks di STIKes Muhammadiyah Cirebon tahun 2019.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di STIKes Muhammadiyah Cirebon pada Tabel 1. didapatkan data bahwa dari 71 responden penggunaan media sosial mayoritas pengguna pasif sebanyak 16 responden (22,5%) dan pengguna aktif sebanyak 55 responden (77,5%). Media sosial merupakan bentuk dari pengembangan internet. Banyak orang menggunakan media sosial sebagai pusat sumber informasi serta untuk hiburan (Ayun, 2015).

Menurut Penelitian Tira (2019) menunjukkan bahwa akses media sosial tidak selalu sejalan dengan pengetahuan dan sikap seseorang. Hal ini di buktikan dengan analisis yang menunjukkan bahwa rata-rata responden yang akses media sosialnya tidak mendukung memiliki pengetahuan yang baik (71,43%) dan sikap yang positif (73,57%) sehingga walaupun akses media sosialnya tidak mendukung, tetap memungkinkan seseorang berperilaku seksual yang baik dengan bermodalkan pengetahuan

serta cara menyikapi pengetahuan yang baik itu.

Sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori menurut Tira (2019) dan peneliti berpendapat bahwa banyaknya media sosial yang di gunakan responden berpengaruh terhadap pengetahuan remaja tentang perilaku seks.

Berdasarkan penelitian pada Tabel 2. dapat diketahui bahwa sebagian besar pengguna media sosial mayoritas baik yaitu sebanyak 42 responden (59,2%), pengetahuan cukup sebanyak 5 (7,0%) dan pengetahuan kurang sebanyak 24 (33,8%). Berdasarkan penelitian Tira (2019), menunjukkan pengetahuan kategori kurang lebih banyak pada responden yang melakukan perilaku seksual yaitu 10,71%. Sebagian besar responden yang tidak melakukan perilaku seks memiliki pengetahuan baik yaitu 78,57%. Sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual remaja. Responden yang pengetahuannya baik sebagian besar tahu dan mengerti tentang dampak dari melakukan hubungan seksual di luar nikah dan pengertian remaja.

Hal ini memungkinkan responden untuk menjadikan pengetahuan akan dampak dari melakukan hubungan seksual di luar nikah itu sebagai dasar untuk tidak bertindak sehingga mayoritas responden tidak melakukan perilaku seksual. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual remaja dikarenakan pengetahuan yang baik tentang seksual remaja memungkinkan remaja mengontrol perilakunya dalam pergaulan sehari-hari sehingga terhindar dari perilaku seksual yang tidak benar. Penelitian ini sesuai dengan Teori Tira (2019) yaitu pengetahuan yang baik tentang seksual remaja memungkinkan remaja mengontrol perilakunya dalam pergaulan sehari-hari sehingga terhindar dari perilaku seksual yang tidak benar.

Sosial media adalah media di mana penggunanya dengan mudah berpartisipasi di dalamnya, berbagi dan menciptakan pesan, termasuk blog, jejaring sosial, wiki/ensiklopedia *online*, forum-forum maya, termasuk *virtual world* (dengan *avatar*/karakter 3D) Tira (2019). Hasil penelitian Tira (2019) menunjukkan akses media sosial kategori tidak mendukung lebih banyak pada responden yang tidak melakukan perilaku seksual yaitu 77,86%. Sedangkan akses media sosial yang mendukung paling banyak pada responden yang tidak melakukan perilaku seksual yaitu 8,57%. Sehingga ada hubungan antara akses media sosial dengan perilaku seksual. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa akses media sosial tidak selalu sejalan dengan pengetahuan dan sikap seseorang. Hal ini di buktikan dengan analisis yang menunjukkan bahwa rata-rata responden yang akses media sosialnya tidak mendukung tidak memiliki pengetahuan yang baik (71,43%) dan sikap yang positif (73,57%) sehingga walaupun akses media sosialnya tidak mendukung, tetap memungkinkan seseorang berperilaku seksual yang baik dengan bermodalkan pengetahuan serta cara menyikapi pengetahuan yang baik itu.

Open Publisher

Penelitian ini tidak sesuai dengan Teori Tira (2019) dan peneliti berpendapat bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial terhadap pengetahuan remaja tentang perilaku seks yaitu semakin banyak penggunaan media sosial yang di gunakan oleh responden maka pengetahuan akan semakin baik.

SIMPULAN

1. Mayoritas penggunaan media sosial pada mahasiswa tingkat 1 semester 1 dengan rentang usia 15-18 tahun di STIKes Muhammadiyah Cirebon adalah pengguna aktif yaitu memiliki lebih dari 4 media sosial.
2. Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik tentang perilaku seks.
3. Terdapat hubungan penggunaan media sosial terhadap pengetahuan remaja tentang perilaku seks pada mahasiswa tingkat 1 semester 1 di STIKes Muhammadiyah Cirebon pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 1 November 2019.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Ketua dan mahasiswa tingkat 1 semester 1 STIKes Muhammadiyah Cirebon dan seluruh pihak yang terlibat dan mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmadi, Sholeh. 2005. *Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dengan Perilaku Seksual Remaja.* Fakultas Psikologi. Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
2. Sarwono, 2000. *Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Seksual Remaja*. Fakultas Psikologi. Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
3. Putra. 2015. *Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial dengan Perilaku Seksual Remaja*. Fakultas Psikologi. Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang
4. Kementerian Komunikasi dan Informatika. Indonesia. *Laporan Komunikasi dan Informatika tahun 2013*. Indonesia. 2013
5. Kementerian Perdagangan RI. Indonesia. Laporan Pengguna Teknologi Informasi dan Komunikasi. Indonesia. 2014
6. Kemp*. Hubungan Media Sosial Dengan Persepsi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Menurut Wilayah Wilayah Perkotaan Dan Pedesaan di Yogyakarta*. Yogyakarta: 2011.
7. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta: Kemenkes RI; 2014
8. PKBI. *Kasus Seksual Pranikah Remaja Karena KTD*. Jawa Barat 2017. 2017
9. Kominfo. (2018). Kominfo. *Pengguna Internet di Indonesia Capai 171 Juta. Kementerian Komunikasi dan Informatika*. http://kominfo.go.id (*online*). (diakses pada tanggal 20 Oktober 2019)
10. Kominfo RI. (2015). *Riset Kominfo & UNICEF Mengenai Perilaku*

deepublish | publisher

Anak dan Remaja dalam Menggunakan Internet. Kementerian Komunikasi dan informasi Republik Indonesia. http://kominfo.go.id (*online*) (diakses pada tanggal 20 Oktober 2019)

11. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2018). *Profil Pengguna Internet Indonesia*. Jakarta: Asosiasi Pengguna Jasa Internet. 2018
12. Aritonang, Tetty Rina. *"Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Usia (15-17 Tahun) Di Smk Yadika 13 Tambun, Bekasi." Jurnal Ilmiah Widya* 3.2 (2015): 61-66.
13. Pratama, Egy, Sri Hayati, and Eva Supriatin. "*Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja di SMA Z Kota Bandung." Jurnal Keperawatan BSI* 2.2 (2014).
14. Lisnawati, Lisnawati, and Nissa Sari Lestari. *"Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja di Cirebon." Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 3.1 (2015): 1-8.
15. Asna, Khodijatul. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Siswa Di Sma Negeri 14 Kota Semarang Tahun Ajaran 2010/2011*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2011
16. *Firza, Febrian. Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan* Seks Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011.
17. Damayanti, Annisa. *Analisis Gender Mengenai Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja.* Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.
18. Mariani, Nina Nirmaya, and Dian Fitriani Arsy. *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja Di SMP Negeri 15 Kota Cirebon Tahun 2017." Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 5.3 (2017): 443-456.
19. Notoatmodjo, soekidjo.(2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
20. Masae, Viviencia MA, Imelda FE Manurung, and Deviarbi Sakke Tira. "Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Akses Media Sosial dengan Perilaku Seksual Remaja Perempuan." *Media Kesehatan Masyarakat* 1.1 (2019): 31-38.
21. Zubir, Zahriyanti, and Yuhafliza Yuhafliza. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Anak Dan Remaja." *Jurnal Pendidikan Almuslim* 7.1 (2019).
22. Naja, Zidna Sabela, Farid Agusyahbana, and Atik Mawarni. "Hubungan Pengetahuan, Sikap mengenai Seksualitas dan Paparan Media Sosial dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja di Beberapa SMA Kota Semarang Triwulan II Tahun 2017." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 5.4 (2017): 282-293.

repository | publisher

23. Pujiati, Eny, Dwi Septi Handayani, and Mahasiswa Akademi Keperawatan Krida Husada. *"Pengaruh paparan media pornografi dan teman sebaya terhadap perilaku seks remaja kabupaten kudus." Jurnal Profesi Keperawatan Vol* 5.1 (2018).
24. Pujiningtyas, Lia Ratnasari *Hubungan penggunaan media sosial dengan perilaku seks siswa SMP di Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

deepublish | publisher